



ANALISIS TINGKAT KESESUAIAN MATERI DAN SOAL BUKU AJAR AKUNTANSI TERHADAP STANDAR ISI KTSP MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI BEBERAPA SMK DI KOTA SEMARANG)

Retno Yulianti 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

Analysis Material and

Question Textbook;

Productive Accounting and

Content Standards of KTSP.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1) Kesesuaian materi buku ajar akuntansi kelas XI SMK dengan standar isi KTSP, 2) Kesesuaian butir soal buku ajar akuntansi kelas XI SMK dengan indikator KD, dan 3) Jenjang penyebaran soal buku ajar akuntansi kelas XI SMK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah buku ajar akuntansi kelas XI yang digunakan di 10 SMK Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu tiga buku ajar akuntansi yang paling banyak digunakan di 10 SMK Kota Semarang, yaitu buku ajar akuntansi keuangan 2 terbitan Yudhistira, dalam penelitian ini disebut sebagai buku A, dan buku ajar akuntansi SMK seri B dan D terbitan Armico, dalam penelitian ini disebut sebagai buku B. Hasil penelitian menunjukkan ketiga buku sesuai dengan standar isi KTSP, yaitu rerata perolehan skor masing-masing variabel adalah: 1) Kesesuaian materi dengan standar isi KTSP buku A 87,75%, buku B 83,78%, 2) Kesesuaian butir soal dengan indikator KD buku A 47,21%, buku B 77,78%, 3) Jenjang penyebaran soal buku A didominasi oleh aspek pemahaman sebesar 33,33%, buku B didominasi oleh aspek aplikasi, sebesar 62,22%.

Abstract

The purpose of this research is to analyze and describe: 1) the suitability of the material accounting textbook class XI SMK with content standards of KTSP, 2) the suitability of the question accounting textbook class XI SMK with indicators of KD, and 3) spread about the question textbook accounting class XI SMK. Methods in this research is descriptive quantitative and descriptive qualitative. The population in this research is accounting textbook of class XI SMK used in 10 SMK Kota Semarang. The sampling technique used in this research was purposive sampling, that is three accounting textbook class XI most widely used in the 10 SMK at Semarang, that is the accounting textbook 2 published of Yudhistira, in this research called is book A, and accounting textbooks SMK series B and D published of Armico called is book B. The results showed three books suitability with standard content of KTSP of each variabel: 1) Material suitability with standard content of KTSP book A is 87.75% book B is 83.78%, 2) Suitability question with indicator KD book A is 47.21% book B is 77.78%, 3) Question already have about book A dominated by aspects of comprehension is 33.33%, book B dominated by aspects of the application, at 62.22%.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai I FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: yretno@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Buku ajar merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah. Dari buku ajar kita dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut seharusnya buku ajar yang digunakan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan bangsa dalam hal ini adalah peserta didik. Pemilihan dan pemanfaatan buku ajar sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, buku ajar yang bermutu merupakan suatu kebutuhan mutlak. Pengawasan dan peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah melalui standarisasi buku ajar, perlu ditetapkan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 11 tahun 2005 tentang pentingnya buku ajar bagi peserta didik. Melalui buku ajar, peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut diperoleh dari sumber belajar lain selain guru. Buku ajar sebagai salah satu sumber belajar seharusnya memiliki kualitas yang baik, yang memenuhi kriteria standar tertentu. Sebagai sebuah sumber belajar, buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku (Tarigan, 2009:21). Kurikulum yang sedang digunakan sekarang ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2009:8). Implementasi KTSP dalam pembelajaran harus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Dalam PP tersebut, dikemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di

seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan lingkup SNP dalam PP N. 19 Tahun 2005 tersebut diatas, yang dijadikan titik tolak dalam pengembangan KTSP adalah standar kompetensi lulusan dan standar isi (Mulyasa, 2009:26). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, standar isi mencakup lingkup materi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi KTSP yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ini menjadi acuan dalam penilaian kelayakan isi buku ajar.

Sekarang ini, buku ajar masih sangat beragam kualitasnya. Sudah ada upaya pemerintah untuk menyediakan buku ajar yang bermutu. Salah satunya adalah penilaian buku ajar yang dilakukan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas (PusBuk). Penilaian dilakukan terhadap buku-buku ajar yang beredar yang didaftarkan oleh penerbit untuk dikaji kelayakannya, sehingga layak dipakai di sekolah-sekolah. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak penerbit yang belum mendaftarkan bukunya ke Pusbuk, sehingga buku ajar yang beredar belum jelas kualitasnya. Di 10 SMK Kota Semarang, terdapat beberapa guru yang masih menggunakan buku ajar akuntansi dengan kurikulum lama dan buku terbitan swasta yang belum disahkan kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) keterkaitan dengan kesesuaian isi buku dengan standar isi KTSP sehingga belum diketahui apakah buku tersebut layak atau tidak digunakan oleh siswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ciptaningrum (2012), menyebutkan bahwa materi dan soal buku ajar ekonomi kelas XI di SMA Negeri Kota Magelang sudah sesuai dengan standar isi KTSP, dengan presentase kesesuaian aspek materi Buku Ekonomi karangan Alam S. terbitan ESIS Erlangga sebesar 81,08%, Buku Ekonomi karangan Rusdarti dan Kusmuriyanto terbitan Platinum Tiga Serangkai sebesar

83,78%, aspek kesesuaian butir soal Buku Ekonomi karangan Alam S. terbitan ESIS Erlangga sebesar 56,75%, Buku Ekonomi karangan Rusdarti dan Kusmuriyanto terbitan Platinum Tiga Serangkai sebesar 72,87%. Selain itu, buku ajar ekonomi kelas XI di SMA Negeri Kota Magelang sudah memiliki soal-soal latihan yang berjenjang dan didominasi oleh aspek pemahaman mencapai 44,44%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Litz (2001), menyebutkan bahwa buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan EF2 (*English Firsthand 2*) memiliki karakteristik yang penting, yaitu buku teks disusun secara jelas, logis, dan koheren.

Di 10 SMK Kota Semarang buku ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI dalam proses pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan observasi awal dalam hal ini adalah survey penggunaan buku ajar dan wawancara. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di 10 SMK Kota Semarang, terdapat 19 buku ajar akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah buku ajar akuntansi yang digunakan di 10 SMK di Kota Semarang yang berjumlah 19 buku. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dilakukan dengan cara mengambil dua buku ajar akuntansi yang paling banyak digunakan, yaitu buku ajar akuntansi keuangan 2 terbitan Yudhistira yang dalam penelitian ini disebut sebagai buku A, dan buku ajar akuntansi SMK terbitan Armico yang dalam penelitian ini disebut sebagai buku B. Variabel dalam penelitian ini adalah : 1) Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 2) Kesesuaian butir soal dengan indikator KD, 3) Jenjang penyebaran soal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Metode wawancara,

teoritis, penelitian ini memberikan manfaat menambah informasi dan wacana yang dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai kriteria buku ajar yang baik dan bahan acuan dan pendukung untuk penelitian berikutnya yang sejenis dalam usaha pengembangan lebih lanjut. Sedangkan secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, sebagai bahan pengetahuan tentang kriteria buku ajar yang baik, Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menentukan buku ajar yang tepat dan sesuai sehingga layak digunakan sebagai sumber bahan ajar dalam proses pembelajaran di sekolah, Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menentukan buku ajar yang tepat sehingga layak digunakan sebagai dalam proses pembelajaran di sekolah, Bagi sekolah, dapat menentukan buku ajar yang akan dipakai pada tahun ajaran mendatang sesuai dengan kriteria buku ajar yang baik, Bagi penulis buku, memperoleh masukan sebagai bahan pertimbangan agar lebih teliti dalam penulisan dan penyusunan buku ajar pada cetakan berikutnya.

digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang penggunaan buku sampel penelitian terkait kesesuaian buku tersebut terhadap standar isi KTSP; dan 2) Metode dokumentasi, metode dokumentasi ini peneliti melakukan analisis buku ajar akuntansi Kelas XI berdasarkan standar isi KTSP yang digunakan untuk proses belajar mengajar di 10 SMK Kota Semarang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif Deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui persentase kesesuaian materi dengan standar isi KTSP, kesesuaian butir soal dengan indikator KD, dan penyebaran soal. Kriteria kualitas buku menurut BSNP dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Kriteria Kualitas Buku

Persentase (x)	Kriteria
$x \geq 80$	Sangat baik
$60 \leq x < 80$	Baik
$50 \leq x < 60$	Cukup baik
$x < 50$	Tidak baik

Sumber : BSNP 2006

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah penilaian dari peneliti sesuai dengan penilaian dari guru akuntansi. Uji kesesuaian penilaian ini menggunakan metode statistika nonparametrik Spearman Rank. Pengujian hipotesis dengan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kesesuaian materi dengan standar isi KTSP; buku A masing-masing penilai memberikan skor 89,79%, 85,71%, dan 87,75%, buku B masing-masing penilai memberikan skor 85,71%, 83,67%, dan 84,69%, yang berarti ketiga penilaian tersebut $> 80\%$ merujuk pada kriteria kualitas buku menurut BSNP pada Tabel 1 maka materi di buku Yudhistira dan Armico termasuk dalam kategori sangat baik artinya materi di buku Armico sudah sangat sesuai dengan standar isi KTSP. Kesesuaian butir soal dengan indikator KD; buku A masing-masing penilai memberikan skor 46,93%, 43,87%, dan 51,02%, yang berarti ketiga penilaian $< 60\%$, merujuk pada kriteria kualitas buku menurut BSNP pada Tabel 1 maka butir soal di buku Yudhistira termasuk dalam kategori kurang baik, artinya butir soal tersebut kurang sesuai dengan indikator KD. Bisa digunakan tetapi dilengkapi dengan buku referensi lain. Buku B masing-masing penilai memberikan skor 78,57%, 81,63%, dan 73,46%, yang berarti ketiga penilaian tersebut $> 60\%$ merujuk pada kriteria kualitas buku menurut BSNP pada Tabel 1 maka butir soal di buku Armico termasuk dalam kategori baik artinya butir soal di buku Armico sudah sesuai dengan indikator KD.

Aspek penyebaran soal; buku A masing-masing penilai memberikan penilaian paling

analisis Korelasi Spearman Rank adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat kesesuaian penilaian antara penilai 1, penilai 2, dan penilai 3

($r_s = 0$)

H_a : terdapat kesesuaian penilaian antara penilai 1, penilai 2 dan penilai 3 ($r_s \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan, dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut (Santoso, 2001:243):

Probabilitas $>$ Taraf signifikansi (0,05) maka H_0 diterima

Probabilitas $<$ Taraf signifikansi (0,05) maka H_0 ditolak

besar pada aspek pemahaman, yaitu sebesar 33,33%. Sedangkan aspek lainnya, seperti aspek ingatan, aplikasi, analisis, masing-masing dibawah 30%. Buku B masing-masing penilai memberikan penilaian paling besar pada aspek aplikasi, yaitu sebesar 60% dan 63,33%. Sedangkan aspek lainnya, seperti aspek ingatan, aplikasi, analisis, masing-masing dibawah 60%. Aspek sintesis dan evaluasi tidak terdapat dalam butir soal buku A dan buku B. Analisis inferensial statistik non parametrik spearman rank baik buku A maupun buku B diketahui bahwa angka probabilitas (sig 2-tailed) adalah 0,00 yang berarti $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat kesesuaian penilaian antara peneliti dan guru penilai.

Pembahasan

Kesesuaian Materi Terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa materi buku ajar akuntansi di 10 SMK Kota Semarang sesuai dengan standar isi KTSP, dengan rerata perolehan skor buku A sebesar 87,75% dan buku B 83,78. Hal ini sesuai dengan teori Tarigan (2009:21) menyatakan bahwa dasar umum dalam penyusunan buku ajar adalah kurikulum, buku ajar berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku, buku ajar yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Ciptaningrum (2012) menyebutkan bahwa materi buku ajar ekonomi kelas XI di SMA Negeri Kota Magelang sudah sesuai dengan standar isi KTSP, dengan presentase kesesuaian aspek materi Buku Ekonomi karangan Alam S. terbitan ESIS Erlangga sebesar 81,08%, Buku Ekonomi karangan Rusdarti dan Kusmuriyanto terbitan Platinum Tiga Serangkai sebesar 83,78%.

Kekurangan dalam buku A yaitu 6 materi pokok dalam buku A yang tidak sesuai dengan standar isi KTSP. 6 materi pokok tersebut antaralain: 1) Pengisian dana kas kecil, 2) Penyusunan laporan piutang, 3) Prosedur pengelolaan kartu utang, 4) Data transaksi utang, 5) Prosedur pencatatan mutasi utang, dan 6) Penyusunan laporan utang. Sedangkan ada 3 pokok materi yang menurut pendapat peneliti tidak terdapat dalam buku A, pokok materi tersebut antaralain: 1) Umur piutang, 2) Prosedur pengelolaan kartu aktiva tetap dan 3) Prosedur penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Kekurangan buku B ada 6 materi pokok dalam standar isi KTSP yang tidak terdapat dalam buku ajar Armico. Keenam materi tersebut antaralain: 1) Prosedur pengelolaan kartu piutang, 2) Identifikasi data mutasi pelanggan, 3) Metode fisik pencatatan mutasi persediaan, 4) Prosedur pengelolaan kartu aktiva tetap, 5) Prosedur penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap, dan 6) Prosedur pengelolaan kartu utang. Sedangkan ada 2 materi pokok dalam buku Armico yang tidak sesuai dengan standar isi KTSP, yaitu: 1) Identifikasi identitas, saldo dan status pelanggan, 2) Data mutasi piutang pelanggan. Kekurangan dari masing-masing buku ajar bisa diatasi dengan penggunaan buku referensi lain dalam kegiatan pembelajaran.

Kesesuaian Butir Soal Terhadap Indikator Kompetensi Dasar

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa butir soal dalam buku Yudhistira tidak sesuai dengan indikator KD, dimana rerata persentase skor yang diperoleh yaitu sebesar 47,21%. Hal ini disebabkan karena ada 46 indikator KD yang tidak terdapat dalam butir soal buku A. Butir soal dalam buku A bisa

digunakan dengan dilengkapi buku referensi lain. Sedangkan butir soal dalam buku pada buku Armico sesuai dengan indikator KD, dimana rerata perolehan skor yang diperoleh yaitu sebesar 77,88%. Hasil penelitian pada buku B sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daryono (2008:100) menyatakan bahwa ciri-ciri soal yang baik dari segi materi adalah sebagai berikut : (1) Soal sesuai dengan indikator dalam hal ini adalah indikator kompetensi dasar, (2) Batas pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas, isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran (TIK yang termuat dalam *terminal behaviour*), (3) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas. Hasil penelitian buku B mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ciptaningrum (2012) menyatakan bahwa butir soal buku ajar ekonomi kelas XI di SMA Negeri Kota Magelang sesuai dengan standar isi KTSP, dengan aspek kesesuaian butir soal buku ekonomi karangan Rusdarti dan Kusmuriyanto terbitan Platinum Tiga Serangkai sebesar 72,87%. Kekurangan dalam buku B yaitu ada 26 indikator KD yang tidak terdapat dalam butir soal buku B. Kekurangan dalam butir soal buku B bisa diatasi dengan dilengkapi penggunaan buku referensi lain.

Jenjang Penyebaran Soal

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa buku ajar akuntansi yang digunakan di 10 SMK Kota Semarang memiliki butir soal kognitif yang berjenjang. Buku Yudhistira didominasi oleh aspek pemahaman, dimana rerata perolehan skor aspek ini mencapai 33,33%. Sedangkan buku Armico jenjang yang paling mendominasi adalah jenjang aplikasi yaitu rerata perolehan skor mencapai 62,22%. Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Akuntansi yang lebih banyak kegiatan praktek, maka dominasi aspek aplikasi dalam butir soal buku B sesuai dengan karakteristik mata pelajaran akuntansi. Selain itu, dalam buku ajar Yudhistira dan Armico juga terdapat jenjang ingatan, pemahaman, aplikasi, dan analisis, yang memiliki persentase skor yang bervariasi. Jika dalam buku A aspek tersebut tidak lebih dari 30%, sedangkan buku B tidak

lebih dari 60%. Sedangkan untuk jenjang sintesis dan evaluasi tidak tercakup dalam kedua buku. Suharsimi (2009:153) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam penyusunan tes adalah: 1) Menentukan tujuan mengadakan tes, 2) Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan, 3) Merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, 4) Menderetkan semua TIK dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku (ranah kognitif) yang terkandung dalam TIK itu. Oleh karena itu, dalam suatu soal hendaknya mencerminkan Tujuan Instruksional Khusus yang tertuang dalam suatu aspek tingkah laku. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ciptaningrum (2012), menyebutkan bahwa buku ajar ekonomi kelas XI di Kota Magelang sudah memiliki soal-soal latihan yang berjenjang dan didominasi oleh aspek pemahaman sebesar 44,44%.

Uji Kesesuaian Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian antara penilaian peneliti dengan guru akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari nilai masing-masing sig 2 tailed sebesar 0,00 yang berarti bahwa nilai sig 2 tailed < taraf signifikansi (0,05), maka H_0 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Kedua buku ajar akuntansi yang digunakan di 10 SMK Kota Semarang sebagai sumber belajar berkualitas sangat baik karena materi yang tersaji dalam kedua buku ajar sudah sesuai dengan standar isi KTSP, yaitu rerata perolehan skor buku Yudhistira sebesar 87,75% dan buku Armico sebesar 83,78%; 2) Kekurangan buku ajar akuntansi Yudhistira terletak pada aspek kesesuaian butir soal terhadap indikator KD, dimana rerata perolehan skor yang diperoleh yaitu sebesar 47,21%, sedangkan pada buku Armico kesesuaian butir soal terhadap indikator KD tinggi, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 77,88%; 3) Kedua

buku ajar akuntansi kelas XI yang digunakan di 10 SMK Kota Semarang memiliki soal-soal latihan yang berjenjang, pada buku Yudhistira jenjang yang paling mendominasi adalah jenjang pemahaman, dimana rata-rata aspek ini mencapai 33,33%, sedangkan buku Armico jenjang yang paling mendominasi adalah jenjang aplikasi yaitu rata-rata skor persentase mencapai 62,22%.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah: 1) Penulis buku hendaknya mendaftarkan bukunya agar mendapat penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan, sehingga buku tersebut benar-benar teruji kualitasnya; 2) Guru lebih selektif dalam memilih buku ajar yang akan digunakan sebagai sumber pembelajaran; 3) Bagi penulis buku A / Yudhistira, sebaiknya menambah jumlah soal-soal latihan kompetensi siswa dan mengacu kepada tujuan pembelajaran dalam buku tersebut; 4) Bagi penulis buku B / Armico, sebaiknya materi kelas XI dijadikan dalam satu buku, dan lebih dikhususkan untuk jenjang kelas, sehingga siswa tidak kebingungan karena materi dalam buku Armico tidak dijelaskan untuk jenjang kelasnya. Materi kelas XI di buku Armico dipisah kedalam dua buku, yaitu seri B dan D.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005. Tersedia di <http://lugtyasyonos3ip.staff.fkip.uns.ac.id/files/2011/12/1.-pp-no-19-tahun-2005-tentang-snp.pdf> [diakses tanggal 10 Maret 2013]
- Anonim. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006. Tersedia di <http://iissuryatini.blogspot.com/2013/01/permendiknas-22-23-th-2006.html> [diakses tanggal 10 Maret 2013]
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [BSNP] Badan Standar Nasional Pendidikan . 2006. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*

- Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Tersedia di <http://www.pusbuk.org/id> [diakses tanggal 14 Maret 2013]
- Ciptaningrum, Dyah Utami 2012. Analisis Tingkat Kesesuaian Materi dan Soal Buku Ajar Terhadap Standar Isi KTSP Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri Kota Magelang. (*Skripsi*). Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [DISDIK] Dinas Pendidikan. 2010. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 11 Tahun 2005. Semarang. Tersedia di <http://disdik.semarangkota.go.id> [diakses tanggal 10 Maret 2013]
- Litz, David. 2001. *Textbook Evaluation and ELT Management: A South Korean Case Study*. *Asian EFL Journal*. <http://asian-efl-journal.com>. (10 Januari 2012).
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Singgih. 2001. *Statistik Non Parametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.